

Peningkatan Sarana Sanitasi Mushola Darul Falah di Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar

Sjelly Haniza^{1*}, Ulfa Jusi², Harnedi Maizir³, Ahmad Hamidi⁴, Randhi Saily⁵,
Ath Thariq Muhammad Yandes⁶

^{1,2,3,4,5} Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru

*Corresponding author

E-mail: sjellyhaniza@sttp-yds.ac.id

Article History:

Received: 2022-09-22

Revised: 2022-10-15

Accepted: 2022-11-26

Abstract: *Environmental cleanliness is one of the goals of health programs to obtain a conducive level of public health. One of these programs is the improvement of facilities and infrastructure that are shared by the community. The Darul Falah prayer room is located in the village of Pongkai Istiqomah which is a facility that is shared by the local community. When the team conducted a field survey, it was discovered that the prayer room did not have proper bathroom facilities for use. The results of meetings and discussions with the team and officials in charge of it were carried out in the form of repairing bathroom facilities and making septic tanks. The implementation of this work was carried out in collaboration with the local community for 4 days. This activity includes the installation of floor and wall tiles, the installation of closed squats for 2 bathrooms and the manufacture of septic tanks (1.5 x1) m with a depth of 1.5 m. The results of this activity are expected that the community will feel comfortable using the prayer room and the environment around the prayer room will be clean and there are no strong smells around it.*

Keywords:

Facilities, bathrooms, environment

Pendahuluan

Lingkungan yang bersih merupakan cerminan dari terpeliharanya kesehatan fisik dalam kehidupan sehari-hari setiap orang. Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan prakarsa promosi kesehatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap orang hidup dalam lingkungan yang bersih dan sehat dengan menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat (L.M. Azhar Sa'ban, Anwar Sadat, 2020). Prasarana lingkungan yang tidak memadai pada kawasan atau lingkungan hunian akan mengakibatkan timbulnya permasalahan berupa buruknya kualitas lingkungan permukiman di daerah tersebut. Keberadaan prasarana lingkungan pada dasarnya merupakan

kebutuhan yang penting baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap nilai kesehatan dan kesejahteraan manusia (Edi Sutoyo, Sigit Dwi Pramono, Sulha, 2019). Kualitas kondisi hidup memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan masyarakat. Penduduk yang tinggal di lingkungan permukiman yang bersih dan sehat umumnya sehat, sedangkan penduduk yang tinggal di permukiman kurang baik dan tidak teratur menderita berbagai penyakit, sehingga banyak anak-anak di bawah usia lima tahun yang meninggal (Ary Susatyo Nugroho, 2012).

Setiap insan memahami pentingnya tempat bersuci untuk membersihkan diri sebelum melaksanakan ibadah, namun terkadang harapan tersebut tertunda seiring dengan kemampuan dimana tidak semua masyarakat memiliki kelebihan materi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. (Rochyat, 2015). Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar merupakan sebuah desa dimana mushola yang digunakan oleh masyarakat tidak memiliki prasarana kamar mandi yang layak digunakan, sehingga pada saat masyarakat/warga menggunakan fasilitas mushola tersebut merasa tidak nyaman. Permasalahan untuk pembuatan kamar mandi ini belum adanya dana yang tersedia. Perguruan tinggi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, memiliki peranan besar untuk mewujudkan lingkungan bersih dan sehat disuatu daerah yang merupakan implementasi dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. (Hari Rarindo, Asrori, 2021). Untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui program pengabdian pada masyarakat dilakukan oleh dosen beserta timnya dari Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru. Pengabdian berupa sosialisasi dan perbaikan fasilitas kamar mandi berupa pemasangan closet jongkok, keramik lantai, dinding kamar mandi serta pembuatan *septick tank*.

Kamar mandi atau yang biasa dikenal dengan istilah MCK (Mandi, Cuci dan Kakus) merupakan suatu ruangan yang digunakan untuk membersihkan diri (mandi) dan buang air besar (Fajar Hidayanto, Dedi Setia Ardi, Mohammad Zidni Ilimi et al., 2015). Tiga fasilitas utama merupakan standar yang harus dipenuhi pada saat merencanakan pembuatan MCK adalah fasilitas kamar mandi, tempat cuci dan kakus. (Badan Standarisasi Nasional, 2002). Aturan ini dapat dijadikan pedoman pada saat pembuatan MCK, contohnya pembuatan fasilitas kamar mandi harus dilengkapi bak air dan pintu, jalan tempat masuk ke kamar mandi jika tidak memiliki pintu harus dibuat sedemikian rupa sehingga tidak terlihat aktivitas orang didalamnya dari luar. (Fikha Raihani, Yudi Chadirin, Heriansyah Putra, Triyogo Aleksandria et al., 2020). Peningkatan sarana sanitasi yang dilakukan berupa pemasangan dinding dan lantai keramik serta *closet* jongkok pada kamar mandi pria dan wanita. Pembuatan *septick tank* dilakukan karena selama ini belum ada, sehingga air buangan dari kamar mandi menggenang diluar.

Metode

Kegiatan dilaksanakan pada desa pongkai istiqomah kecamatan XIII Koto

Kampar, dengan program awal berupa sosialisasi kepada masyarakat setempat yang dilakukan di kantor kepala desa tentang pentingnya kesehatan lingkungan dan perbaikan prasarana kamar mandi di Mushola Darul Falah untuk kenyamanan masyarakat yang beribadah. Keesokan harinya dilakukan kegiatan menyiapkan material dan peralatan yang dibutuhkan untuk pekerjaan penggalian lobang *septic tank*.

Pemasangan lantai dan dinding keramik serta pemasangan *closet* jongkok. Pekerjaan ini dimulai dengan menggali lubang untuk pembuatan *septic tank* dilanjutkan dengan pemasangan bata sebagai perkuatan seterusnya pekerjaan plesteran. Sementara dikelompok lain masyarakat melakukan pembersihan kamar mandi untuk persiapan pekerjaan pemasangan dinding dan lantai keramik serta pemasangan *closet* jongkok. Secara keseluruhan pelaksanaan pekerjaan dilakukan secara gotong royong bersama masyarakat setempat dan dibantu beberapa orang tenaga ahli.

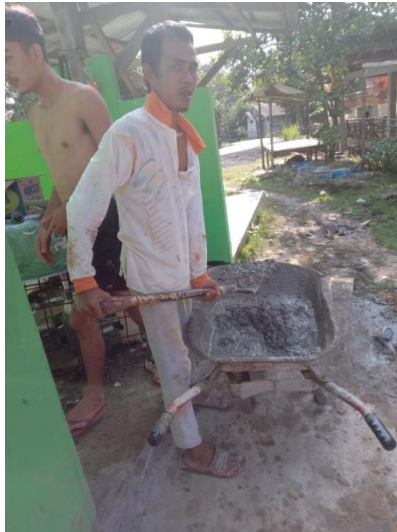
Hasil

Pembuatan Septick Tank.

Proses penggalian dilakukan secara manual oleh masyarakat. Pekerjaan ini pada dasarnya tidak mengalami kendala disebabkan lokasi/tempat rencana pembuatan telah disiapkan sebelumnya. Pemasangan dinding lubang menggunakan pasangan batu dan instalasi pipa saluran memakai jenis pipa PVC. Setelah pekerjaan dinding selesai selanjutnya dinding diplester agar limbah tidak merembes keluar dan untuk keamanan bagian atas dibuatkan penutup. Perencanaan pembuatan septick tank menggunakan sistim resapan mengacu pada standar yang berlaku. (Standar Nasional Indonesia, 2017)



Gambar 1. Lubang Septick Tank Yang Telah Dipasang Bata



Gambar 2. Masyarakat Membantu Menyiapkan Adukan

Pemasangan Keramik dinding dan lantai

Pekerjaan pemasangan keramik dinding dan lantai kamar mandi dilakukan oleh tenaga ahli (tukang keramik) dan dibantu oleh masyarakat untuk membuat adukannya. Ukuran keramik baik untuk dinding dan lantai 20 x 20 cm.



Gambar 3. Kamar Mandi Putra Sebelum Direnovasi



Gambar 4. Kamar Mandi Putra Setelah Direnovasi



Gambar 5. Kamar Mandi Putri Sebelum Direnovasi



Gambar 6. Kamar Mandi Putri Setelah Direnovasi

Pemasangan Pintu Kamar Mandi

Pekerjaan terakhir yang dilakukan adalah pemasangan pintu untuk 2 kamar mandi. Pintu yang dipasang berupa pintu yang terbuat dari bahan fiber. Pemilihan pintu jenis ini lebih tahan terhadap air dibandingkan pintu berbahan dasar kayu.



Gambar 7. Persiapan Pemasangan Pintu Kamar Mandi

Diskusi

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan terutama lingkungan Mushola Darul Falah. Dengan adanya pembuatan septick tank dan perapian kamar mandi untuk pria dan wanita, diharapkan warga yang menggunakan mushola merasa nyaman. Selain itu dengan adanya kegiatan ini masyarakat mengerti tentang pentingnya hidup sehat dengan memperhatikan kebersihan lingkungan.

Kesimpulan

Hasil pengabdian yang dilakukan oleh tim dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian di Mushola Darul Falah ini merenovasi dua unit kamar mandi yang layak untuk digunakan dan pembuatan septick tank.
2. Masyarakat dapat lebih nyaman untuk beribadah, terjamin kesehatan lingkungan di sekitar mushola khususnya dan lingkungan masyarakat sekitarnya.
3. Tingginya tingkat kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan yang dibuktikan dengan antusiasnya masyarakat bergotong royong dalam melaksanakan pekerjaan.

Daftar Referensi

- Ary Susatyo Nugroho, F. K. dan P. (2012). Pengelolaan Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan Masyarakat Kalicari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *E-Dimas*, 3(2), 21.
- Badan Standarisasi Nasional, B. I. (2002). *SNI 03-2399:2002 Tata Cara Perencanaan Bangunan MCK Umum*.
- Edi Sutoyo, Sigit Dwi Pramono, Sulha, K. W. P. (2019). Pemanfaatan MCK Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Warga Rt 04/01 Desa Sadeng. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(3), 208.
- Fajar Hidayanto, Dedi Setia Ardi, Mohammad Zidni Ilmi, I. G. S., Ashar Maulana Religia, Futihat Nikmatul Millah, Y. N. S., & Amelia Najmi Zakiyya, dan Y. N. A. (2015). Mck sebagai proritas utama dalam kesehatan keluarga. *Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 5–8.
- Fikha Raihani, Yudi Chadirin, Heriansyah Putra, Triyogo Aleksandria, S., Larasaty, Risma Amelia, Giri Rasyidpradana Ganda, Nurul Chairunnisa, D., & Meisnnehr, Fazrina Andriani Sakinah Lubis, M. A. K. (2020). Desain Instalasi Mandi , Cuci , dan Kakus di Cipapais , Kelurahan Kadumerak , Kabupaten Pandeglang (Design of Bathing , Washing and Toilet Installation in Cipapais , Kadumerak Village , Pandeglang Prefecture). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(3), 513–518.
- Hari Rarindo, Asrori, H. I. F. dan N. Q. (2021). Penggunaan Jamban/MCK Ditinjau Dari Aspek Kesehatan Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Teknologi*, 15(1), 1–7.
- L.M. Azhar Sa'ban, Anwar Sadat, A. N. (2020). Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 10–16.

Rochyat, I. G. (2015). Pembuatan Desain Mck Di Kampung Masjid Dusun Lemah Duhur Gunung Bunder 1 - Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat : ABDIMAS*, 1(2), 45–49.

Standar Nasional Indonesia. (2017). SNI 2398: 2017 Tata Cara Perencanaan Tangki Septik dengan Pengolahan Lanjutan (Sumur Resapan, Bidang Resapan, Up flow Filter, Kolam Sanita). *Jakarta*, 31.